

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka (Sahir, 2022). Sedangkan menurut Sakir (2024) Penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang berfokus pada pengumpulan data yang dapat diukur dan dianalisis menggunakan statistik. Pendekatan ini digunakan untuk menguji hipotesis, membuat generalisasi, dan memahami fenomena sosial, perilaku manusia, atau topik lain yang diteliti secara mendalam.

Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono, (2023) adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak (random), dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang telah ditentukan. Analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Data dalam penelitian kuantitatif berupa angka atau data kualitatif yang diubah menjadi bentuk angka. Oleh karena itu, penelitian kuantitatif banyak menekankan penggunaan angka dalam seluruh proses penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penyajian hasil penelitian.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental* dengan desain *pretest-posttest design* dengan kelompok tunggal, yaitu *one group pre test-post test design*, merupakan suatu pendekatan eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok subjek tanpa kelompok kontrol (Sembiring dkk., 2024). Dalam desain ini, sikap tanggung jawab anak diukur terlebih dahulu sebelum perlakuan (*pre test*) untuk mendapatkan kondisi awal dari sikap tanggung jawab anak. Pengukuran ini penting untuk

mengetahui status awal sikap anak sebelum menerima perlakuan berupa pemberian *reward* simbolis berbasis teknologi

Setelah *pretest*, kelompok yang sama diberikan perlakuan atau *treatment*, yaitu pemberian *reward* simbolis berbasis teknologi dalam jangka waktu tertentu yang sudah direncanakan oleh peneliti. Perlakuan ini dirancang untuk memotivasi anak menunjukkan sikap tanggung jawab lebih baik melalui penghargaan-penghargaan digital yang menarik dan sesuai dengan usia anak. Pemberian *reward* sebagai perlakuan ini dilakukan secara terkontrol agar pengaruhnya dapat diukur secara efektif dan objektif.

Setelah periode perlakuan (*Treatment*) selesai, dilakukan pengukuran ulang terhadap sikap tanggung jawab anak (*post-test*). Pengukuran *posttest* ini bertujuan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada sikap anak setelah menerima perlakuan. Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* akan menunjukkan apakah pemberian *reward* simbolis berbasis teknologi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan sikap tanggung jawab anak. Desain ini membuat peneliti untuk membandingkan sikap anak sebelum dan sesudah intervensi secara langsung.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

<i>Pre Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post Test</i>
O1	X	O2

Keterangan:

O1 : Menumbuhkan pengembangan sikap tanggung jawab anak sebelum diberikan perlakuan pemberian *reward* simbolis berbasis teknologi (*Pre-test*)

X : Perlakuan berupa pemberian *reward* simbolis berbasis teknologi (*Treatment*)

O2 : Menumbuhkan pengembangan sikap tanggung jawab anak setelah diberikan perlakuan pemberian *reward* simbolis berbasis teknologi (*Post-test*)

Berdasarkan desain penelitian, penelitian ini hanya melibatkan satu kelompok. Kelompok ini akan melalui *pre-test* dan *post-test*, dengan proses perlakuan berlangsung di antara kedua tes tersebut. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan anak sebelum

pendidik memberikan perlakuan, sedangkan *post-test* diberikan untuk melihat seberapa besar peningkatan yang terjadi pada anak setelah perlakuan. Proses *pre-test* dan *post-test* ini menunjukkan apakah dalam pemberian *reward* simbolis berbasis teknologi berpengaruh terhadap sikap tanggung jawab kelompok B usia 5-6 tahun, di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 15 Gresik.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 15 Gresik, sebuah lembaga pendidikan anak usia dini yang berlokasi di wilayah Gresik. Taman Kanak-Kanak ini berada di Jalan Soekarno Hatta No. 24, Doudo, Kec. Panceng, Kab. Gresik, Jawa Timur 61156. Lembaga Taman Kanak-Kanak ini dipilih karena memiliki kelas usia 5-6 tahun yang sesuai dengan sasaran atau permasalahan pada penelitian, Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2025-2026 mulai bulan Oktober hingga Mei 2026.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yaitu seluruh subjek yang menjadi objek dalam penelitian. Sementara itu, sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi yang diteliti (Sugiyono, 2023). Menurut Sukardi (2018) menyatakan populasi mencakup semua anggota suatu kelompok yang berada di suatu tempat dan menjadi target kesimpulan penelitian., dengan kata lain, populasi adalah semua elemen atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan berperan sebagai sumber data yang relevan dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh subjek anak yang berada dilembaga TK Aisyiyah Bustanul Athfal 15 Gresik yang berjumlah 33 anak

Sampel adalah bagian dari populasi yang benar-benar dipelajari dan diharapkan mewakili karakteristik populasi secara akurat (Sugiyono, 2023). Sedangkan menurut Mardhiyah dkk., (2025), sampel adalah bagian dari populasi yang benar-benar dipelajari dan diharapkan mewakili karakteristik populasi secara akurat. Dalam

penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability* sampling yaitu *purposive sampling*.

Menurut Hidayat dan Nurcahyanto (2025) *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana peneliti secara sadar memilih individu atau unit yang dianggap paling relevan atau informatif terhadap tujuan penelitian. Sedangkan menurut Yanti dkk., (2024). *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Adapun kriteria dalam pemilihan sampel yaitu: pengambilan sampel didasarkan dengan anak yang terdaftar sebagai peserta didik kelompok B usia 5-6 tahun, anak mengikuti kegiatan pembelajaran secara rutin, anak yang memiliki tingkat sikap tanggung jawab yang beragam sehingga dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu seluruh anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 15 Gresik yang berjumlah 16 orang anak dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Sampel Siswa Kelompok B

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	B	9	7	16

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Sahir (2022) mendefinisikan variabel penelitian adalah komponen yang telah ditentukan untuk diteliti oleh peneliti guna menemukan jawaban atas kesimpulan yang telah ditentukan sebelumnya. Variabel bagian utama dari setiap penelitian, sehingga tanpanya, penelitian tidak dapat berjalan, variabel juga fokus utama penelitian. Adapun variable dari penelitian ini yaitu:

a. Variabel independent (variable bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain, melainkan variabel yang menyebabkan perubahan pada variabel lain. Pada penelitian ini adalah

pemberian *reward* simbolis berbasis teknologi, Variabel ini melibatkan pemberian penguatan positif melalui media digital, seperti stiker digital, kepada anak-anak ketika mereka menunjukkan perilaku bertanggung jawab.

b. Variabel dependen (variable terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent, variabel ini akibat variabel independen. Pada penelitian ini adalah sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun TK 15 Aisyiyah Gresik.

2. Definisi Operasional

Menurut Arifah (2018), definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati dari hal yang didefinisikan, secara tidak langsung definisi operasional menunjukkan alat pengumpulan data yang tepat atau bagaimana suatu variabel seharusnya diukur.

Adapun definisi operasional dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. *Reward* Simbolis Berbasis Teknologi adalah cara efektif untuk membantu mempengaruhi sikap tanggung jawab anak serta menstimulus pembentukan karakter positif. Pemberian *reward* simbolis berbasis teknologi berupa stiker digital melalui aplikasi *spin the wheel*.
- b. Mengembangkan sikap tanggung jawab anak melalui strategi menarik dengan pemberian *reward* simbolis berbasis teknologi dalam pembelajaran sekolah sehingga anak akan lebih tertarik dan minat dalam menunjukkan sikap tanggung jawab seperti menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, mengikuti aturan kelas yang sederhana. *Reward* yang menyenangkan dan relevan bagi anak-anak akan membuat mereka lebih tertarik untuk tetap bertanggung jawab.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a) Mengidentifikasi permasalahan penelitian melalui observasi awal di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi subjek penelitian dan menentukan masalah yang akan diteliti
- b) Menentukan lokasi dan subjek penelitian. Penelitian dilakukan pada anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 15 Gresik.
- c) Menyusun proposal penelitian
- d) Mengurus surat izin penelitian kepada pihak terkait

2. Tahap Pelaksanaan

a) Tahap Pemberian Test Awal (*Pre Test*)

Pada tahap ini, satu kelompok yang terlibat dalam penelitian menjalani *pre-test* sebelum menerima perlakuan. *pre-test* ini dilakukan untuk melihat kondisi sikap tanggung jawab anak kelompok B usia 5-6 tahun sebelum pemberian *reward* simbolis berbasis teknologi. Tes ini bertujuan untuk memahami kondisi awal setiap siswa dalam kelompok partisipan.

b) Tahap Pemberian Perlakuan (*Treatment*)

Tahap ini yaitu memberikan perlakuan dengan pemberian *reward* simbolis berbasis teknologi kepada anak-anak selama proses pembelajaran. Pemberian perlakuan dilakukan sebanyak 6 kali. Bentuk perlakuan yang diberikan adalah *reward* simbolis berbasis teknologi berupa stiker digital, yang diperoleh melalui aplikasi *spin the wheel*. *Reward* diberikan setelah anak menunjukkan perilaku bertanggung jawab yang sesuai dengan indikator yang ditetapkan dalam instrumen penelitian.

Selama proses pembelajaran, guru mengamati perilaku bertanggung jawab anak berdasarkan indikator yang telah disiapkan. Anak-anak yang menunjukkan perilaku sesuai dengan indikator yang diberikan akan menerima *reward* simbolis berbasis teknologi melalui aplikasi *spin the wheel*. Cara pemberiannya, anak yang menunjukkan sikap tanggung jawab sesuai indikator yang telah disiapkan akan diberikan kesempatan untuk bermain roda putar di aplikasi *spin the*

wheel yaitu dengan menekan tombol putar pada aplikasi *spin the wheel* yang ditampilkan di layar atau perangkat yang digunakan oleh guru. Setelah roda berputar dan berhenti, anak akan menerima stiker digital berdasarkan hasil yang ditampilkan di layar. *Reward* ini diberikan untuk mendorong perilaku bertanggung jawab pada anak melalui penguatan positif menggunakan teknologi, sehingga anak termotivasi untuk mengulangi dan mempertahankan perilaku baik dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya.

c) Tahap Pemberian Test Akhir (*Post-Test*)

Setelah semua langkah perlakuan selesai, peneliti memberikan tes akhir (*Post-Test*) kepada anak-anak. Tujuan *post-test* adalah untuk mengetahui apakah ada perubahan atau peningkatan dalam sikap tanggung jawab anak-anak setelah mereka diberikan *reward* simbolis berbasis teknologi. Hasil *pre-test* dan *post-test* kemudian dibandingkan untuk melihat seberapa besar pengaruh perlakuan terhadap sikap tanggung jawab anak-anak usia 5 hingga 6 tahun.

3. Tahap Akhir

- a) Mengumpulkan dan mengolah data hasil *pre-test* dan *post-test* untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik, untuk mengetahui apakah ada perubahan signifikan pada sikap tanggung jawab anak setelah diberi *reward* simbolis berbasis teknologi.
- b) Menyusun laporan penelitian yang memuat proses pelaksanaan penelitian, hasil analisis data, pembahasan temuan, serta kesimpulan mengenai pengaruh pemberian *reward* simbolis berbasis teknologi terhadap sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 15 Gresik.

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2023), teknik pengumpulan data merupakan metode atau langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi dan dokumentasi yang

dipilih untuk memperoleh data mengenai tingkat sikap tanggung jawab anak sebelum dan sesudah *reward* simbolis berbasis teknologi.

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dimana bahan dan informasi dikumpulkan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis hal-hal yang terjadi mengenai fenomena yang sedang diteliti (Soesana dkk., 2023). Observasi digunakan untuk mengukur secara langsung sikap tanggung jawab anak usia 5–6 tahun di kelas. Peneliti menggunakan lembar observasi terstruktur yang memuat indikator perilaku.

Tabel 3.3 Lembar Instrumen Kemampuan Sikap Tanggung Jawab Anak

Indikator	Sub Indikator	Sub-Sub Indikator	Penilaian	
			Belum Muncul (1)	Sudah Muncul (2)
Kemampuan sikap tanggung jawab	Kebiasaan bertanggung jawab	1. Anak menyelesaikan tugas pada kegiatan inti yang telah diberikan guru		
		2. Anak mengembalikan alat belajar setelah digunakan		
		3. Anak merapikan alat bermain setelah digunakan		
	Mengikuti aturan berlaku	4. Anak melaksanakan kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir		
		5. Anak menjaga barang pribadinya dengan baik		

Sumber: Permendikbudristek nomor 7 tahun 2022

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian

No	Sub Indikator	Sub-Sub Indikator	Penilaian	
			Belum Muncul (1)	Sudah Muncul (2)
1.	Kebiasaan bertanggung jawab	1. Anak menyelesaikan tugas pada kegiatan inti yang telah	Anak belum mampu menyelesaikan tugas pada kegiatan inti	Anak mulai mampu menyelesaikan tugas pada kegiatan inti yang

No	Sub Indikator	Sub-Sub Indikator	Penilaian	
			Belum Muncul (1)	Sudah Muncul (2)
		diberikan guru	yang telah diberikan guru hingga selesai	telah diberikan guru hingga selesai
		2. Anak mengembalikan alat belajar setelah digunakan	Anak belum mampu mengembalikan alat belajar setelah digunakan ke tempat semula	Anak mulai mampu mengembalikan alat belajar setelah digunakan ke tempat semula
		3. Anak merapikan alat bermain setelah digunakan	Anak belum mampu merapikan alat bermain setelah digunakan ke tempat semula	Anak mulai mampu merapikan alat bermain setelah digunakan ke tempat semula
2.	Mengikuti aturan berlaku	4. Anak melaksanakan kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir	Anak belum mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir dengan baik	Anak mulai mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir dengan baik
		5. Anak menjaga barang pribadinya dengan baik	Anak belum mampu menjaga barang pribadinya dengan baik	Anak mulai mampu menjaga barang pribadinya dengan baik

Sumber: Permendikbudristek nomor 7 tahun 2022

2. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Tahap teknik dokumentasi yaitu diawali dengan menghimpun, memilih, dan mengkategorikan dokumen-dokumen sesuai dengan kebutuhan penelitian, (Rachman, 2024). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto atau gambar yang disertai keterangan

yang diambil secara langsung saat kegiatan penelitian berlangsung. Dokumentasi tersebut digunakan sebagai bukti bahwa penelitian telah dilaksanakan serta untuk mendukung dan memperkuat hasil observasi yang diperoleh terkait dalam pemberian *reward* simbolis berbasis teknologi terhadap sikap tanggung jawab anak.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2022), teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk perhitungan guna menjawab rumusan permasalahan penelitian dan menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah sistematis untuk memastikan bahwa data yang terkumpul secara akurat mencerminkan efek perlakuan. Analisis dilakukan terhadap dua jenis data, yaitu skor *pretest* dan *posttest* sikap tanggung jawab anak usia 5–6 tahun, setelah mereka diberikan perlakuan berupa *reward* simbolis berbasis teknologi. Berikut langkah-langkah yang digunakan dalam analisis:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*. Menurut Sugiyono, (2023), statistik deskriptif adalah jenis metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara umum atau membuat generalisasi yang lebih luas.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif dilakukan untuk menghitung skor rata-rata (mean), minimum, maksimum. Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran awal tentang kondisi sikap tanggung jawab anak sebelum dan sesudah pemberian *reward* simbolis berbasis teknologi.

2. Uji Normalitas Data (*Shapiro Wilk*)

Sebelum menguji hipotesis, uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah distribusi skor *pretest* dan *posttest* normal atau tidak. Dalam penelitian dengan ukuran sampel kecil ($n < 50$), uji *Shapiro Wilk* direkomendasikan karena menawarkan

akurasi yang tinggi untuk sampel kecil. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50 ($n=16$).

Kriteria pengujian:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 26 untuk memastikan akurasi hasil perhitungan.

3. Uji Hipotesis (*Wilcoxon Signed Rank Test*)

Setelah menentukan distribusi data, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dalam analisis data penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon signed rank test*.

Wilcoxon Signed Rank Test digunakan sebagai alternatif. Uji ini tidak mengasumsikan distribusi normal dan cocok untuk menganalisis data berpasangan pada skala ordinal atau interval yang tidak terdistribusi normal. Uji *Wilcoxon* digunakan untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada skor median antara *pretest* dan *posttest*.

Kriteria pengujian:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan pemberian *reward* simbolis berbasis teknologi terhadap sikap tanggung jawab anak.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan pemberian *reward* simbolis berbasis teknologi terhadap sikap tanggung jawab anak.



"Halaman ini sengaja dikosongkan."